

SKRIPSI

**WACANA KENAIKAN CUKAI ROKOK DI MEDIA MASSA
INDONESIA (*Corpus Assisted Discourse Studies* Pada 5 Portal
Media Online di Indonesia)**



Oleh :

**RANDY
07031281924068**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**WACANA KENAIKAN CUKAI ROKOK DI MEDIA
MASSA INDONESIA (*Corpus Assisted Discourse Studies*
Pada 5 Portal Media Online di Indonesia)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Penyiaran (Broadcasting)



Oleh :

RANDY
07031281924068

**JURUSAN ILMU KOMUNKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**WACANA KENAIKAN CUKAI ROKOK DI MEDIA MASSA
INDONESIA (*Corpus Assisted Discourse Studies* Pada 5 Portal
Media Online di Indonesia)**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh:

**RANDY
07031281924068**

Pembimbing I

Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.SI.
NIP. 199208222018031001

Tanda Tangan

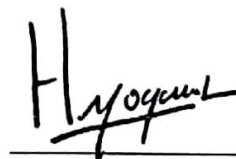


Tanggal

Jumat, 13 September 2023

Pembimbing II

Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom.
NIP. 197905312023211004



Jumat, 13 September 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**WACANA KENAIKAN CUKAI ROKOK DI MEDIA MASSA
INDONESIA (*Corpus Assisted Discourse Studies* Pada 5 Portal Media
Online di Indonesia)**

Skripsi

Oleh :

Randy

07031281924068

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji

Pada tanggal 22 November 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

KOMISI PENGUJI


Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP.199208222018031001

Ketua Penguji




Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom
NIP.197905312023211004

Sekretaris Penguji



Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP.198902202022031006

Penguji



Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP.199209292020122014


Penguji



Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Randy
NIM : 07031281924068
Tempat dan Tanggal Lahir : Minas, 29 Juli 2000
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Wacana Kenaikan Cukai Rokok di Media Massa Indonesia (Corpus Assisted Discourse Studies Pada 5 Portal Media Online di Indonesia)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbingnya yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hasil ditemukan bukti ketidakbeneran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.



, 20 Januari 2024
Randy
NIM. 07031281924068



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

”CARPE DIEM”

Savour the uniqueness and value of every moment in life, mind full of the fact that time flies and life is short.

Horace

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- ❖ **Orangtuaku tersayang, Bapak, dan Mamak yang selalu mendukung dan mendoakanku.**
- ❖ **Abang dan adik-adikku**
- ❖ **Diriku sendiri Randy Marnasib Hasudungan Tambunan**
- ❖ **Keluarga besarku**
- ❖ **Sahabat dan teman-teman seperjuanganku**
- ❖ **FISIP, Progam Studi Ilmu Komunikasi**
- ❖ **Almamater Universitas Sriwijaya**

ABSTRACT

This research was conducted to examine the discourse presented by five online news portals in Indonesia regarding the issue of cigarette tax increase from January 1, 2020, to June 28, 2023. The study employed a mixed-method approach, with a qualitative method using Teun A. Van Dijk's discourse analysis model and a quantitative method using the antconc application for analysis. The findings of this research indicate that the news portals Detik.com, Kompas.com, Tribunnews.com, and Pikiranrakyat.com conveyed the discourse of "Supporting the Cigarette Tax Increase," with specific discourses related to economics, health, and politics. Suara.com, on the other hand, conveyed the discourse of "Opposing the Cigarette Tax Increase," with a specific discourse focus on the welfare of labor. These discourses emerged through the following process: First, gatekeepers select information. Second, the chosen information becomes part of the media agenda. Third, the media agenda sets the public and policy agendas, with the public agenda shaping the audience's perceptions and the policy agenda informing the government to reinforce cigarette regulations in Indonesia.

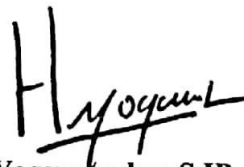
Keywords : News Portals, Corpus Assisted Discourse Studies, Discourse Analysis of Teun A. Van Dijk, News Of Rissing Cigarette Tax.

Advisor I



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP.199208222018031001

Advisor II



Harry Yogsunandar, S.IP, M.I.Kom
NIP.197905312023211004

Head of Communication Departement



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP.196406061992031001

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui wacana yang dihadirkan kelima portal berita online di Indonesia dalam pemberitaannya isu kenaikan cukai rokok pada periode tanggal 1 Januari 2020 – 28 Juni 2023. Penelitian menggunakan metode campuran, metode kualitatif menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk dan metode kuantitatif digunakan untuk penghitungan analisis dalam aplikasi *antconc*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa portal berita Detik.com, Kompas.com, Tribunnews.com dan Pikiranrakyat.com mengangkat wacana yaitu “Mendukung Kenaikan Cukai Rokok”, dengan wacana khusus berupa wacana ekonomi, kesehatan, dan politik. Portal berita Suara.com mengangkat wacana yaitu, “Menolak Kenaikan Cukai Rokok”, dengan wacana khusus berupa wacana kesejahteraan buruh. Wacana-wacana itu muncul melalui proses berikut: Pertama, *gatekeeper* memilih informasi. Kedua, informasi yang telah dipilih muncul sebagai agenda media. Ketiga, agenda media menetapkan agenda publik dan agenda kebijakan, di mana agenda publik tampil untuk memberikan khalayak persepsi baru dan agenda kebijakan disampaikan kepada pemerintah untuk segera mempertegas peraturan rokok di Indonesia.

Kata Kunci : Portal Berita Online, Analisis Wacana Berbasis Corpus, Analisis Wacana Teun A Van Dijk, Berita Kenaikan Cukai Rokok di Indonesia.

Pembimbing I



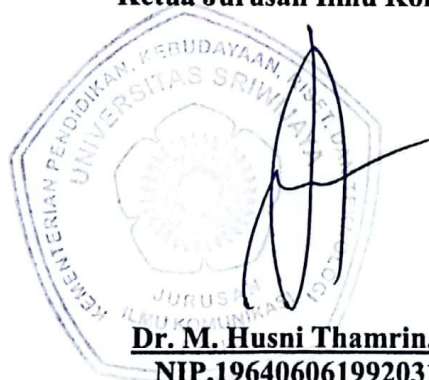
Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP.199208222018031001

Pembimbing II



Harry Yogsunandar, S.IP, M.I.Kom
NIP.197905312023211004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP.196406061992031001

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera,

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya penulis diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Wacana Kenaikan Cukai Rokok di Media Masaa Indonesia (*Corpus Assisted Discourse Studies* Pada 5 Portal Media Online di Indonesia)” tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penulis skripsi ini ialah untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi. Selain itu, tujuan dari skripsi ini untuk menambah wawasan tentang analisis wacana berbasis korpus bagi para pembaca dan juga bagi penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Harry Yogsunandar, S.IP, M.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Mbak Elvira Humairah selaku Admin Ilmu Komunikasi Kampus Indralaya yang selalu membantu mengurus segala proses administrasi di kampus.
8. Seluruh staff dan karyawan jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang sudah membantu melancarkan jalannya proses perkuliahan.
9. Diriku sendiri Randy M H Tambunan yang sudah berjuang untuk meraih gelar sarjana dan mampu bertahan sampai sejauh ini. Semoga ilmu yang sudah ku dapatkan selama ini dapat menjadi modaliku dalam meraih kesuksesan yang semakin terasa lebih dekat agar mampu membahagiakan orang tua, abang, adik, dan keluarga baik secara moril dan materi.
10. Orangtuaku tersayang Bapak Dekman Tambunan dan Ibu Tetty Pasaribu yang tidak pernah berhenti memberikan semangat dan dukungan kepada penulis melalui doa, materi, harapan serta kasih sayang yang begitu tulus.

11. Abang dan Adikku, Ghani Adinola Tambunan, Melisa Stefani Tambunan, dan Melani Claudia Putri Tambunan yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis.
12. Angela Evangelista Manurung yang selalu memberi dukungan dan mendampingi penulis selama menyusun skripsi ini, memberi banyak kenangan dan warna selama perkuliahan, terimakasih atas waktu bersama kita semoga kita dapat lulus bersama dan meraih impian kita.
13. Keluarga Beautiful of Lemongrass dan Serai Indah sebagai keluarga dan rumah pertamaku saat menginjakkan kaki pertama kali di bumi Indralaya.
14. Rekan-rekan angkatan 2019 di Sektor Serai. Semoga kita semua berhasil dan menjadi orang sukses, yoi!
15. Semua pihak yang turut serta membantu penyelesaian penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya dibidang Ilmu Komunikasi.

Indralaya, 25 Januari 2024



Randy

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Akademis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Wacana	11
2.1.2 Analisis Wacana Teun A. Van Dijk	12
2.1.3 Agenda Setting	14
2.1.4 Korpus	16
1.3. Pemberitaan Kenaikan Cukai Rokok	18
2.3.1 Berita	19

2.3.2 Pemberitaan	22
2.3.3 Portal Berita Online	24
2.2 Kerangka Pemikiran.....	25
2.3 Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Rancangan Penelitian.....	30
3.2 Definisi Konsep	31
3.2.1 Analisis Wacana	31
3.2.2 Analisis Wacana Teun A. Van Dijk	32
3.2.3 Analisis Wacana Berbasis Korpus	32
3.2.4 Pemberitaan Kenaikan Cukai Rokok.....	33
3.3 Unit Analisis	33
3.4 Populasi dan Sampel	33
3.5 Data dan Sumber Data	35
3.5.1 Data.....	35
3.5.2 Sumber Data	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
3.7 Teknik Keabsahan Data	40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	44
4.1 Gambaran Umum Ke-lima Portal Berita Online	44
BAB V HASIL DAN ANALISIS.....	48
5.1 Hasil dan Analisis Pemberitaan Isu Kenaikan Cukai Rokok di Media Massa Indonesia yang diangkat dalam Penelitian.....	48
5.1.1 Frekuensi Kata	50
5.1.2 Kolokasi.....	59
5.1.3 Konkordansi.....	75
5.2 Hasil Temuan Berdasarkan Elemen Wacana Teun A. Van Dijk	88
5.3 Analisis Data.....	92

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
6.1 Kesimpulan	96
6.2 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Isu Dalam Kenaikan Cukai Rokok.....	6
Tabel 2.1 Elemen Wacana Teks Van Dijk.....	13
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel Berita.....	34
Tabel 5.1 Frekuensi Berita Diterbitkan.....	49
Tabel 5.2 Daftar Frekuensi Kata Detik.com	51
Tabel 5.3 Daftar Frekuensi Kata Suara.com	52
Tabel 5.4 Daftar Frekuensi Kata Tribunnews.com	53
Tabel 5.5 Daftar Frekuensi kata Kompas.com.....	54
Tabel 5.6 Daftar Frekuensi Kata Pikiranrakyat.com.....	55
Tabel 5.7 Hasil Penghitungan Frekuensi Kata.....	57
Tabel 5.8 Daftar Kolokasi Kategori Kata Tahun 2020	61
Tabel 5.9 Daftar Kolokasi Kategori Kata Tahun 2021	63
Tabel 5.10 Daftar Kolokasi Kategori Kata Tahun 2022	65
Tabel 5.11 Daftar Kolokasi Kategori Kata Tahun 2023	67
Tabel 5.12 Daftar Konkordansi Berita Tahun 2020.....	76
Tabel 5.13 Daftar Konkordansi Berita Tahun 2021	78
Tabel 5.14 Daftar Konkordansi Berita Tahun 2022.....	81
Tabel 5.15 Daftar Konkordansi Berita Tahun 2023	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tiga Komponen Utama dalam Proses Agenda Setting	15
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu penduduk dengan tingkat merokok tertinggi di dunia, dan merupakan salah satu produsen tembakau terbesar di dunia. Hal tersebut menjadikan rokok setara dengan kebutuhan pokok seperti makanan. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia 2021 pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk kebutuhan dasar sebesar Rp 603.236. Pengeluaran tersebut digunakan untuk membeli beras Rp 66.789 (11,07%), ikan Rp 46.570 (7,72%), telur dan susu Rp 34.860 (5,78%), dan daging Rp 26.441 (4,38%), sedangkan untuk membeli rokok Rp 73.442 (12,17) mengalahkan kebutuhan pangan. Fakta tersebut membuktikan bahwa penduduk Indonesia lebih mengutamakan konsumsi rokok dibandingkan dengan mengkonsumsi telur (Sutawi, 2020).

Kasus perokok setiap tahunnya meningkat terutama kasus perokok anak dibawah umur. Indonesia sebagai salah satu negara dengan industri rokok yang besar, menjadi negara ketiga dengan tingkat konsumsi rokok tertinggi setelah negara China dan negara India, industri rokok di Indonesia berjumlah 1.664 dengan enam diantaranya menguasai pangsa pasar terbesar di Indonesia. Keenam industri rokok tersebut adalah PT. HM Sampoerna Tbk, PT. Gudang Garam Tbk, PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, PT. Nojorono, dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.

Keberadaan industri rokok yang berada di daerah-daerah dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat disekitar daerah tersebut, tidak hanya bagi masyarakat sekitar akan tetapi bagi seluruh masyarakat Indonesia. Keberadaan

industri rokok menyerap tenaga kerja dengan jumlah yang besar, dengan berjumlah secara keseluruhan mencapai 6,1 juta orang. Keberadaan industri rokok telah membentuk rangkaian lapisan pekerjaan mulai dari perkebunan hingga pabrik pengolahan tembakau.

Rokok merupakan produk yang industrinya menyumbang kas negara yang besar dari cukainya. Maka jelas kontribusi cukai rokok di Indonesia masih sangat tinggi baik bagi masyarakat dan juga bagi negara, dimana penerimaan negara sangat besar setiap tahunnya dari cukai yang dikenakan. Terbukti penerimaan negara dari cukai rokok setiap tahunnya terus meningkat seperti pada tahun 2019 penerimaan negara dari cukai rokok mencapai 158,9 Triliun dan pada tahun 2022 meningkat sebesar 198,2 Triliun rupiah (Rizaty, 2022).

Berdasarkan data yang diambil dari DataIndonesia.id, presiden tercatat telah menaikkan tarif cukai rokok hingga lebih dari 50% dalam kurun waktu 7 tahun terakhir. Pada 2015, pemerintah menaikkan tarif cukai rokok sebesar 8,72%, kemudian di 2016, 2017, dan 2018 masing-masing sebesar 11,19%, 10,54% dan 10,04% sehingga total 40,49%. Pada tahun 2019, pemerintah tidak menaikkan tarif cukai rokok. Tahun 2020, pemerintah menaikkan lagi cukai rokok 23%, sehingga sejak 2015-2020 kenaikan mencapai 63,49%. Pada 2021 cukai rokok kembali naik sebesar 12,5% dan naik Kembali 10% pada tahun 2022 dan 2023 (Rizaty, 2022).

Berita mengenai kenaikan cukai dapat ditemukan di berbagai media online yang ada di Indonesia. Portal berita online merupakan salah satu media penting untuk memperluas penyampaian informasi melalui dunia maya. Banyak masyarakat dipermudah mencari berita-berita terbaru dengan memanfaatkan portal berita online (Ansyar, 2019).

Menurut Suryawati (2011) berita adalah laporan yang berisikan informasi yang terbaru atau aktual, bersifat penting, dan menarik perhatian untuk diketahui publik, yang mencerminkan karya jurnalistik wartawan oleh karena itu, media cetak dan media elektronik berlomba-lomba membuat situs berita online untuk memenuhi permintaan khalayak akan berita, dengan begitu eksistensi media tersebut tetap terjaga. Media online mempermudah bagi khalayak untuk mengakses berita.

Media online mempunyai perbedaan yang cukup signifikan dengan media cetak maupun elektronik meskipun mempunyai tujuan sama, yaitu menyampaikan berita. Dalam penulisan sebuah berita, tentu ada pihak dibalik tulisan tersebut. Ideologi setiap orang tentu berbeda media massa pun tentu memiliki gaya penulisan berita yang berbeda-beda tergantung media itu sendiri.

Terhitung dari tahun 2015 pemberitaan tentang kenaikan cukai rokok sudah dapat ditemukan di media online, misalnya seperti Kompas.com, Detik.com, Suara.com, dan media online lainnya. Setiap media mempunyai cara masing-masing untuk menyampaikan berita di setiap pemberitaannya, media biasanya memunculkan isu dominan pada setiap berita yang dimuat, isu tersebut dibentuk untuk menarik perhatian pembaca.

Salah satu persoalan yang di hadapi media saat ini adalah kompetisi yang diantara sesama media. Kepemilikan media telah menimbulkan banyak masalah, yaitu merger yang mengharuskan penghematan biaya demi meningkatkan keuntungan namun di sisi lain merugikan pekerja media dan kepentingan publik secara luas. Keadaan ekonomi maupun politik di Indonesia kini telah cukup memecah kekuatan koorperasi media-media di Indonesia. Perbedaan tentang pandangan media dalam mengemas sebuah beritapun kini cukup bisa di rasakan.

Menurut DeFleur, media massa telah menghadirkan seperangkat citra, gagasan, dan evaluasi darimana audien dapat memilih dan menjadikan acuan bagi perilakunya (Rohim, dalam Rahman 2016).

Isu tentang kenaikan harga rokok akhir akhir ini cukup membuat masyarakat umum khususnya konsumen rokok menjadi resah. Isu tentang kenaikan cukai rokok mendapatkan perhatian lebih dari konsumen media di Indonesia, Pro dan kontra akibat dari isu tersebut terus bergulir apalagi di media sosial, tanggapan masyarakat umum sangat beragam. Media-media online pun mengemasnya dengan cara yang berbeda beda. Kemasan media sangat beragam dengan judul, *lead*, dan fakta yang berbeda-beda pula. Hal tersebut sesuai dengan kepentingan masing- masing media. Meskipun seharusnya pers bersifat netral dan memberitakan informasi secara realita namun idealisme lah yang menjadi hirarki pers bersama jurnalistiknya, yang menentukan tinggi atau rendahnya nilai pers. Tanpa idealisme pers hanyalah sekedar perusahaan biasa (Rahman, 2016).

Seringkali kita menemukan berita di media dimana suatu topik berita secara sengaja di belokan dengan memberikan penekanan pada informasi penting lainnya, sehingga topik seharusnya diangkat menjadi berbelok maknanya. Penekanan ini biasanya melalui foto, gambar tulisan atau apapun yang mengarahkan pada perspektif lainnya.

Dalam berita terdapat wacana yang biasanya hadir untuk memberikan pandangan yang beragam bagi pembaca, misalnya pada berita yang dimuat dalam Kompas.com yang berjudul “ASEAN Deklarasikan Penguatan Penggunaan Mata Uang Lokal Lewat KTT” dalam berita tersebut terdapat isu mengenai ekonomi politik internasional, namun wacana yang di hadirkan oleh penulis merupakan

wacana ekonomi. Dalam berita yang dimuat oleh Detik.com yang berjudul “Melihat Lagi Pernyataan Ganjar Tolak Israel Hingga RI Gagal Gelar Pildun” dalam berita tersebut terdapat isu politik, wacana yang di hadirkan oleh penulis sejalan dengan isu yang terdapat dalam pemberitaan. Dari kedua berita tersebut dapat di simpulkan bahwa isu dalam berita mempengaruhi wacana yang akan dibuat oleh penulis berita.

Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap berita yang dimuat oleh portal media online untuk menemukan alasan mengenai kenaikan cukai rokok di Indonesia. Kenaikan cukai rokok merupakan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Hasil pengamatan menemukan berbagai alasan terkait kenaikan cukai rokok dalam berita. Berdasarkan pengamatan peneliti, dari berita yang dimuat dalam portal berita online Suara.com, Sri Mulyani yang merupakan kepala Menteri keuangan republik Indonesia mengatakan bahwa kenaikan cukai rokok bertujuan untuk mengurangi prevelensi perokok usia muda dan Perempuan, sedangkan dalam portal berita online Tribunnews.com, Sri Mulyani mengatakan bahwa kenaikan cukai rokok terkait dengan transformasi industri hasil tembakau. Portal berita online seperti Kompas.com, Detik.com dan Pikiranrakyat.com memuat alasan Sri Mulyani yang mengatakan bahwa alasan pemerintah menaikkan cukai rokok adalah untuk memaksimalkan pendapatan negara melalui cukai, untuk mengurangi prevelensi perokok usia muda di Indonesia, dan untuk kesejahteraan petani tembakau.

Tabel 1.1
Isu-Isu Dalam Berita Kenaikan Cukai Rokok

No	Portal Berita Online	Jumlah Teks berita	Isu Berita
1	Kompas.com	20	Ekonomi
2	Detik.com	50	Ekonomi
3	Tribunnews.com	20	Kesejahteraan Buruh
4	PikiranRakyat.com	15	Politik
5	Suara.com	24	Kesehatan

Sumber: Olahan penulis

Alasan-alasan terkait penyebab kenaikan cukai rokok inilah yang menjadi isu dalam berita yang dimuat dalam portal berita online diatas. Isu-isu yang muncul dalam pemberitaan media online tentu saja akan menarik perhatian pembaca yang tertarik dengan isu tersebut. Misalnya, buruh akan membaca berita yang dimuat oleh portal media online Tribunnews.com karena memunculkan isu tentang kesejahteraan buruh.

Karena pertimbangan yang telah dijabarkan sebelumnya peneliti tertarik untuk meneliti berita tentang kenaikan cukai rokok di media massa Indonesia. Kasus ini menarik untuk diteliti karena menimbulkan pro dan kontra di masyarakat, dan sering kali dalam pemberitaan mengenai kenaikan cukai rokok memunculkan isu-isu yang beragam sehingga peneliti tertarik untuk meneliti berita tersebut.

Peneliti memilih 5 portal media yang ada di Indonesia dengan tujuan melihat wacana apa yang dibentuk dari setiap media. Terkait dengan hal tersebut, ke lima

media tersebut dapat memberikan pandangan tentang bagaimana fenomena kenaikan cukai rokok yang perlu ditanggapi dan disikapi oleh publik dan pemerintah. Oleh karena itu, berita yang disajikan harus baik dan padu. Untuk membentuk suatu wacana berita yang baik dan padu agar dapat dipahami oleh publik yang membacanya maka diperlukan struktur wacana.

Lima portal media yang dipilih berdasarkan peringkat global portal media terbaik dunia, dengan kata kunci pencarian “*Most Visited News & Media Publishers Websites in Indonesia*” data diambil dari situs *similarweb.com*. Selain itu ke lima portal berita sudah memenuhi kriteria dewan pers, kriterianya meliputi: (1) Konten yang dibagikan, (2) Fungsi yaitu fitur dalam tampilan web yang memudahkan pembaca untuk memfilter berita yang akan mereka cari, (3) Navigasi yaitu petunjuk rubrik berita, dan (4) Interaksi yaitu ruang atau tempat pembaca memberikan umpan balik dalam bentuk komentar kepada berita yang diterbitkan.

Lima portal media tersebut adalah Kompas.com, Detik.com, Tribunnews.com, Pikiran-Rakyat.com, dan Suara. Alasan pemilihan media online sebagai objek penelitian untuk melihat wacana berita juga berdasarkan tren penggunaan internet, berdasarkan survei Nielsen menyebutkan bahwa 98% netizen menggunakan perangkat smartphone untuk mengakses internet selama 2 tahun terakhir. Hal ini tentu memperbesar kemungkinan siapa saja untuk mengakses berita yang diproduksi oleh setiap media online Miladine (2020, Maret 19).

Penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti satu persatu teks berita yang formatnya diubah menjadi txt. Kemudian akan dibandingkan 5 portal berita tersebut dengan kolom-kolom yang memuat kata kunci dari masing-masing korpus, dan konkordansi yaitu mengungkap hubungan kata tertentu dalam suatu kalimat.

Penelitian ini akan di fokuskan dengan cara analisis korpus yang berguna untuk memberikan bukti dasar eksperimental perilaku kosakata dibandingkan daya tarik instuisi atau tradisi. Penelitian ini akan menggunakan salah satu aplikasi bernama *Antconc*, cara kerja dari aplikasi ini adalah menemukan kata yang paling sering muncul dalam sebuah berita kemudian apakah kata tersebut sudah bisa di kategorikan sebagai proses terbentuknya wacana dalam berita yang diterbitkan oleh media online yang ada di Indonesia.

Penelitian berbasis korpus ini belum banyak digunakan khususnya dalam literasi di universitas yang ada di Indonesia. Beberapa negara sudah banyak sekali menggunakan korpus atau CADS. Tujuan dari korpus ini adalah mengungkap makna yang tidak jelas dan tidak tersedia secara kasat mata melalui pemahaman kosakata satu persatu (Stubbs 1996: 62)

Penelitian ini akan berfokus pada pemberitaan kasus wacana kenaikan cukai rokok di portal media online mulai 1 Januari 2020 sampai dengan periode 28 Juni 2023, dengan melihat wacana dalam berita. Alasan pemilihan periode waktu tertentu dikarenakan pada tahun 2019 tidak ada kenaikan cukai rokok sehingga peneliti memutuskan untuk memilih periode waktu mulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 untuk melihat tren pemberitaan yang beruntut, dan juga peneliti memilih periode waktu selama empat tahun adalah untuk membangun korpus yang memenuhi kuantitas yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Wacana apa yang muncul dalam pemberitaan mengenai kenaikan cukai rokok di Indonesia pada lima portal berita media online teratas yang ada di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Bertujuan untuk mengetahui dan menentukan wacana dominan yang muncul dalam pemberitaan mengenai kenaikan cukai rokok di Indonesia pada lima portal berita media online teratas di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai wacana dalam berita dan pemahaman mengenai penggunaan korpus dan aplikasi Antconc dalam pengembangan akademik jurusan ilmu komunikasi. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi rujukan penelitian berikutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Saat mahasiswa sudah tamat sebagai mahasiswa ilmu komunikasi dan bekerja dibidang jurnalisme, diharapkan lebih memaknai pembuatan berita terutama terhadap isu yang menimbulkan pro dan kontra di masyarakat. Selain itu bisa menjadi sebuah peringatan kepada wartawan agar tidak semata-mata mementingkan rating dan mengejar pembaca sebanyak mungkin tanpa memikirkan dampak terhadap masyarakat. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa mencetak media yang berintegritas dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggainsi, DY. (2017). *Corpus-Based Critical Discourse Analysis Of Basuki Tjahaja Purnama's Blasphemy Case By International Online News Media*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.
- Annur. (2022) Tarif Cukai Rokok Naik Tahun Depan, Ini Tren Penerimaannya hingga September 2022. databoks.co.id (diakses pada 03/03/23).
- Ansyar. (2019). *Implementasi Media Online Harian Rakyat Sulsel Dalam Pemberitaan Politik*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ariani, N. P., Beratha, N. L. S., & Malini, N. L. N. S. (2020). Semantic Changes in Translation of Euphemism and Dysphemism in Tempo Magazine. *Research and Innovation in Language Learning*, 3(2), 107-122.
- Azhar, A. W. (2021). *Menulis Laporan Penelitian bagi Peneliti Pemula*. Insan Cendekia Mandiri.
- Baker, P., & McEnery, T. (2005). *A corpus-based approach to discourses of refugees and asylum seekers in UN and newspaper texts*. *Journal of Language and Politics*, 4(2), 197-226. <https://doi.org/10.1075/jlp.4.2.04bak>
- Bungin, B. (2008). *Qualitative Research: Communication, Economics, Public Policy, and Other Social Studies*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Bungin, M. B. (2008). *Konstruksi sosial media massa: kekuatan pengaruh media massa, iklan televisi dan keputusan konsumen serta kritik terhadap Peter L. Berger & Thomas Luckmann*. Kencana.
- Cheng, L. (2012). Attribution and judicial control in Chinese court judgments: a corpus-based study. *International Journal of Speech, Language & the Law*, 19(1). <https://doi.org/10.1558/ijssl.v19i1.27>.
- Csomay, E., & Crawford, W.J. (2024). *Doing Corpus Linguistics* (2nd ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003363309>.
- Dash, N. S. (2008). *Corpus linguistics: An introduction*. Pearson Education India.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi*. Jakarta: Kencana.
- Fadhilah Juwita Lestari (2021). "Kolokasi Dan Konkordansi Kandidat Presiden Dalam Teks Berita Dan Kolom Komentar Di Media Siber (Analisis Wacana Kritis Berbasis Data Korpus)" Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu.

- Fauzan, U. (2014). Analisis wacana kritis dari model Faiclough hingga Mills. *Jurnal Pendidik*, 6(1).
- Giczela-Pastwa, Justyna. "Developing phraseological competence in L2 legal translator trainees: a proposal of a data mining technique applied in translation from an LLD into ELF." *The Interpreter and Translator Trainer* 15 (2021): 187 - 204.
- Goziyah, G. (2019). Analisis Wacana Kritis Film Rudy Habibie dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 77-85.
- Hanafi, Muhammad Hasan. (2019). Konstruksi Realitas Di Media Massa (Analisis Media Framing Terhadap Pemberitaan Terkait Penangkapan Jemaah Islamiyah Di Harian Kompas Dan Jawa Pos Dalam Masa Terbit Juli 2019). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, Sebelas Maret.
- Handayani, S., & Suhardi, S. (2021). Struktur wacana berita pendidikan dalam surat kabar Kompas. *LingTera*, 8(1), 1-11.
- Heryanto, G. G. (2018). *Media Komunikasi Politik*. Yogyakarta. IRCiSod
- Hizbullah, N., Fazlurrahman, F., & Fauziah, F. (2016). Linguistik korpus dalam kajian dan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 1(2).
<https://books.google.com.my/books?id=IFqhCAAAQBAJ&lpg=PR4&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q&f=false>
- Jones, C., & Waller, D. (2015). *Corpus linguistics for grammar: A guide for research*. Routledge.
- Kriyantono, Rachmat. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Larassati, H., Pandelaki, J., Estiasari, R., Prihartono, J., Firdausia, S., Yunus, R. E., & Mulyadi, R. (2022). Diffusion magnetic resonance imaging of normal-appearing white matter in multiple sclerosis: correlation with brain volume and clinical disability. *Journal of Central Nervous System Disease*, 14, 11795735221098147.
- Lister, R., Smith, N., Middleton, S., & Cox, L. (2003). Young people talk about citizenship: Empirical perspectives on theoretical and political debates. *Citizenship studies*, 7(2), 235-253.
- Londah, F. G. E., & Astuti, S. I. (2018). Representasi Jurnalisme Musik Majalah Aktuil dalam Film Dokumenter for the Youngster/Untuk Kaum Muda. *Prosiding Jurnalistik*, 1-10.
- Mautner, G. (2009). Corpora and critical discourse analysis. *Contemporary corpus linguistics*, 32-46.

- McEnery, T. (2019). *Corpus linguistics*. Edinburgh University Press.
- Molavi, A., Koosha, M., & Hosseini, H. (2014). A comparative corpus-based analysis of lexical collocations used in EFL textbooks. *Latin American Journal of Content & Language Integrated Learning*, 7(1), 66-81.
- Moleong, L. J. (2007). Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), 177-181.
- Perebinosoff, P., Gross, B., & Gross, L. S. (2005). *Programming for TV, radio, and the Internet: strategy, development, and evaluation*. Taylor & Francis.
- Pratiwi, W., Gelgel, N. M. R. A., & Purnawan, N. L. R. Analisis Wacana Pemberitaan Isu Kenaikan Harga Rokok di CNN Indonesia Periode Agustus 2016.
- Rahman, A. (2016). Akurasi Dan Arah Pemberitaan Tentang Presiden Joko Widodo Di Media Online Www. Rmol. Co, Maret–Mei 2016. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 14(2).
- Ramlan, M. (1981). *Ilmu bahasa Indonesia: sintaksis*. UP Karyono.
- Ritonga, E. Y. (2018). Teori agenda setting dalam ilmu komunikasi. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 4(1), 32-41.
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik online: Panduan mengelola media online*. Nuansa Cendekia.
- Saidah, D. (2015). Metode Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Silaswati, D. (2019). Analisis wacana kritis dalam pengkajian wacana. *METAMORFOSIS Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12(1), 1-10.
- Sinclair, J. (1991). The automatic analysis of corpora. In *Directions in corpus linguistics: proceedings of Nobel Symposium 82 Stockholm, 4-8 August 1991* (pp. 379-400). Berlin: De Gruyter Mouton. <https://books.google.com.my/books?id=QMoScMSikrQC&lpg=PA379&ots=ATZX9rfxeB&dq=sinclair%201991%20corpus&lr&hl=id&pg=PA378#v=onepage&q=sinclair%201991%20corpus&f=false>
- Siska. (2022). Iklan Dan Media Massa, Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang. 2.
- Sobur, Alex. (2001). *Analisis Teks Media*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Stubbs, M. (1996). *Text and corpus analysis: Computer-assisted studies of language and culture* (p. 158). Oxford: Blackwell.
- Suryawati, I. (2019). Strategi Ketahanan Pangan Indonesia dalam Konstruksi Media (Analisis Framing Pada Berita Tirto. Id). *KOMUNIKATIF: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 8(1), 74-98.
- Sutawi. (2020). "Food Estate: Mewujudkan Ketahanan Pangan Masa Pandemi Dan Pasca Pandemi Covid-19." Penerbit Psychology Forum Bekerjasama Dengan AMCA.
- Vivian, John. (2008) *Teori komunikasi Massa (Edisi Kedelapan)*. Jakarta: Kencana.
- Yurisa, P. R., Muassomah, M., & Abdullah, I. (2020). The meaning of hijrah among Niqobers in social media. *Analisa: Journal of Social Science and Religion*, 5(2), 200-220.